

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah pada saat ini salah satunya adalah penyusunan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Melalui perubahan kurikulum ini pemerintah mengharapkan adanya revolusi mental terhadap peserta didik.¹ Salah satu cara untuk merevolusi mental anak bangsa adalah dengan memberikan pendidikan karakter. pendidikan karakter saat ini menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan. Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Di antara banyaknya karakter yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik, karakter percaya pada kemampuan diri sendiri adalah salah satunya.² Karakter percaya pada kemampuan diri sendiri disebut juga dengan *self efficacy*. Karakter ini perlu dikembangkan pada setiap mata pelajaran di sekolah khususnya kimia.

Kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu kimia banyak memuat konsep-konsep abstrak seperti simbol-simbol, struktur, reaksi-reaksi dan proses-proses kimia yang terstruktur sehingga sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa

¹ Eka Sari, Syamsurizal, Asrial“ *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia Sma*”, Edu Sains,2016,Hal. 9.

² Fertilia Ikhasaum, *Pengembangan Modul Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Self Efficacy Peserta Didik* ,Bandar Lampung: Tesis Universitas Lampung, 2016, Hal. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia merupakan mata pelajaran yang sulit.³ Selain itu kimia memuat berbagai macam masalah yang membutuhkan tingkat pemikiran yang cukup tinggi karena melibatkan seluruh aspek sehingga peserta didik dituntut untuk menguasai seluruh konsep yang diajarkan. Penyelesaian permasalahan kimia dibutuhkan keyakinan diri (*self efficacy*) agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Self efficacy berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga ia mampu menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang diembannya. *Self efficacy* atau kepercayaan diri sangat penting untuk kepribadian manusia. Karena dengan adanya kepercayaan diri seorang manusia mampu melihat potensi yang dimilikinya. Islam memandang bahwa *self efficacy* sangat dibutuhkan bagi manusia. Kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam melakukan sesuatu tugas atau menempuh sesuatu rintangan bertitik tolak pada firman Allah:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
 عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami.

³ Radjawaly Usman Rery, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lks) Pokok Bahasaan Stoikiometri Berbasis Pbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognitif Peserta Didik*, Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, Vol Vi, No. 12, 2015, Hal. 63.



Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah: 286)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah tidak akan membebani hambanya dengan sesuatu yang tidak mampu ditanggung. Apabila individu beriman dengan janji Allah, maka akan timbul suatu bentuk keyakinan dalam diri bahwa sesuatu tugas yang diamanahkan akan mampu dilaksanakan serta rintangan yang ditempuhi dalam melaksanakan tugas tersebut mampu diatasi, karena kadar kemampuan manusia sudah ditentukan Allah.⁴

Menurut Yoni Sunaryo pikiran individu terhadap *self-efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang akan dicurahkan dan seberapa lama individu akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Peserta didik dengan efikasi diri yang rendah dalam mengerjakan tugas yang diberikan akan cenderung menghindari tugas atau cenderung untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih memilih untuk mencontek tugas milik temannya. Mereka menganggap tugas yang diberikan sulit dan tak mampu diselesaikan. Sebaliknya peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi akan terus berusaha menyelesaikan tugas sebarangapun sulitnya tugas tersebut walaupun peserta didik tersebut belum mengetahui apakah tugas yang dibuatnya benar atau salah.⁵

Peserta didik tidak dapat terhindar dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran kimia. Peserta didik dituntut mampu

⁴ Noornajihan, "Efikasi Kendiri: Perbandingan Antara Islam Dan Barat", Malaysia: Gjat Vol 4 Issue 2, 2014, Hal. 89.

⁵ Yoni Sunaryo, *Pengukuran Self Efficacy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts N 2 Ciamis*, Jurnal Teori Dan Riset Matematika Vol.1 No. 2, Hal. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan semua tugas dengan baik sebagai refleksi dan evaluasi dari penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu peserta didik juga harus mempunyai *self efficacy* yang tinggi dalam mata pelajaran kimia agar dapat memahai materi kimia dengan baik. Hal ini disebabkan karena dalam mata pelajaran kimia peserta didik dituntut untuk mampu memahami banyak bagian-bagian penting dalam kimia yang sering dianggap sulit oleh peserta didik, yaitu mengenai konsep, prinsip, hukum, reaksi dan teori serta pengaplikasiannya didalam soal.⁶

Salah satu materi pada pembelajaran kimia yang sering dianggap sulit oleh peserta didik kelas XI SMA adalah kelarutan dan hasil kali kelarutan. Materi kelarutan dan hasil kali kelarutan atau juga sering disebut K_{sp} (*Konstant of Solubility Product*) merupakan materi yang tidak hanya memerlukan pemahaman yang mendalam, tapi juga sarat dengan hitungan sehingga kemampuan matematik dan analisis sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada materi tersebut.⁷ Ditingkatkannya *self efficacy*, peserta didik akan mampu memahami materi kelarutan dan hasil kelarutan dengan baik serta memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Peningkatakn *self efficacy* peserta didik dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

⁶ Elva Qurrotul Afifah *Pengembangan Modul Berorientasi Contextual Teaching And Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Self-Efficacy*. Unesa Journal Of Chemical Educatio. Vol. 6. No. 2,2017. Hal. 403.

⁷ Pawesti Farrah Diba, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didikmateri Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Generic Sains Peserta Didik* ,Journal Of Innovative Science Education, 2017, Hal. 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan model pembelajaran PBL adalah upaya yang tepat untuk mengakomodasikan peningkatan *self efficacy* peserta didik. Pembelajaran dengan model PBL yang memberikan persoalan dalam bentuk masalah autentik, dapat menyusun pengetahuan peserta didik, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan wiratmaja yang mengatakan bahwa, bertambahnya *self efficacy* peserta didik diakibatkan karena adanya diskusi dan presentasi selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

Peningkatan *self efficacy* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar peserta didik. Suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.⁹ Salah satu bahan ajar yang sering dikembangkan adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. LKPD dapat dibuat sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. LKPD yang dapat digunakan oleh peserta didik secara optimal adalah lembar kerja peserta didik yang berkualitas dan mudah dipahami peserta didik. Persyaratan LKPD yang berkualitas ialah harus memenuhi tiga syarat yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.

⁸ Yuniar Aprilia, *Pengaruh Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Self Efficacy Dan Hasil Belajar*, Lampung: Pendidikan Biologi Fkip Universitas Lampung, Hal. 20.

⁹ Ika Lestari, , *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia, 2013). Hal. 1.



Hasil studi awal di MA Darul Hikmah Pekanbaru menunjukkan bahwa *self efficacy* peserta didik masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat peserta didik mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan. Sebagian peserta didik cenderung untuk melihat tugas milik temannya yang sudah selesai mengerjakan. Selain itu pada saat proses pembelajaran kimia, guru belum menggunakan LKS atau LKPD. Guru menggunakan buku cetak sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran. Tetapi penggunaan buku cetak dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini karena menurut sebagian peserta didik buku cetak yang digunakan masih sulit untuk dimengerti dan bahasa buku yang digunakan terlalu tinggi. Selain itu buku cetak yang digunakan belum sepenuhnya mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran hal ini karena kurangnya latihan-latihan soal yang terdapat didalam buku cetak sehingga proses pembelajaran yang *student center* belum dapat diterapkan sepenuhnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh akhmad, data yang diperoleh dari observasi lapangan beberapa LKPD yang digunakan, diketahui isinya tidak sesuai silabus, SK-KD yang digunakan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Ketidaksesuaian juga terjadi pada struktur penulisan, materi yang disajikan terlalu berbelit-belit sehingga melenceng dengan pencapaian kompetensi belajar peserta didik, alat dan bahan yang digunakan lebih banyak tidak sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.¹⁰ Sehingga LKPD yang digunakan belum

¹⁰ Akhmad, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Pemisahan Campuran Dan Analisis Di Smk Negeri 3 Kabupaten Bantaeng*, Makassar: Jurnal Chemistry Education Review, Vol.1, No.1, 2017, Hal. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat sepenuhnya membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu dikembangkannya LKPD yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut prastowo sebuah keharusan bahwa setiap pendidik ataupun calon pendidik agar mampu menyiapkan dan membuat LKPD sendiri yang inovatif. Hal ini karena keberadaan LKPD yang inovatif dan kreatif menjadi harapan semua peserta didik. Karena, LKPD yang inovatif dan kreatif akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik akan lebih terhipnotis untuk membuka lembar demi lembar halaman LKPD. Selain itu, mereka akan mengalami kecanduan belajar.¹¹

LKPD yang selama ini digunakan belum dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menumbuhkan keyakinan diri atau biasa disebut dengan *self efficacy*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Desain Dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Peserta Didik Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan**”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan setiap istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

¹¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Mebuat Bahan Ajar Inovati*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), Hal. 211.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dengan maksud memudahkan peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada peserta didik. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran bertujuan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan proses berpikirnya melalui mencari, menebak, bahkan menalar setelah proses mengamati dilalui.¹² Pada kurikulum KTSP LKPD dikenal dengan nama LKS (Lembar Kerja Siswa).
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan tantangan bagi peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata (terbuka) secara individu maupun kelompok. *Problem Based Learning* membuat peserta didik mengembangkan keterampilan menjadi pembelajar mandiri. Permasalahan-permasalahan dipilah untuk menggali keingintahuan alami dengan cara menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, serta menekankan pada penggunaan keterampilan berfikir analitis dan kritis.¹³
3. *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas

¹² Meuthia Kartika Putri, *Pengembangan Lkpd Pembelajaran Kimia Berbasis Problem Solving Untuk Menunjang Pembelajaran Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas Xi Sma*, Pekanbaru, Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Hal. 2-3.

¹³ Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, (Pekanbaru: Suska Press), 2015. Hal. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus yang dihadapi. Penilaian pada diri sendiri yang dimiliki seseorang erat kaitannya dengan *sel- efficacy*. Keyakinan yang kuat dan mempunyai perasaan dan kontrol terhadap emosi merupakan konsep dasar dari *self Efficacy*. Dengan demikian, *Self-efficacy* merupakan masalah persepsi subyektif.¹⁴

4. Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (K_{sp}) adalah bagian dari ilmu kimia yang mempelajari hubungan kelarutan suatu zat elektrolit yang sukar larut dalam air dan hubungannya dengan K_{sp} , pengaruh ion senama dan pH terhadap kelarutan serta pemisahan ion-ion dengan cara pengendapan selektif.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pelajaran Kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sukar untuk dipahami peserta didik. Sehingga sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit.
- b. *Self efficacy* peserta didik masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat peserta didik mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan. Sebagian peserta didik cenderung untuk melihat tugas milik temannya yang sudah selesai mengerjakan.

¹⁴ Bandura, A. *Self Efficacy*: Dalam V.S Ramachaudran (Ed), *Encyclopedia Of Human Behavior*, Vol. 4. 1994. New York: Academic Press. [Online]. Tersedia: [Http://www.Des.Emory.Edu/Mfb/Banency.html](http://www.Des.Emory.Edu/Mfb/Banency.html) (10 November 2016).

¹⁵ James E. Brady, *Kimia Universitas Asa Dan Struktur Jilid Dua*, (Tangerang: Binarupa Aksara) Hal. 163.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru menggunakan buku cetak sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran. Tetapi penggunaan buku cetak dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini karena menurut sebagian peserta didik buku cetak yang digunakan masih sulit untuk dimengerti dan bahasa buku yang digunakan terlalu tinggi.
- d. Buku cetak yang digunakan belum sepenuhnya mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran. hal ini karena kurangnya latihan-latihan soal yang terdapat didalam buku cetak sehingga proses pembelajaran yang *student center* belum dapat diterapkan sepenuhnya.
- e. LKPD yang selama ini digunakan belum dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menumbuhkan keyakinan diri atau biasa disebut dengan *self Efficacy*.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Desain dan uji coba Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* terhadap *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- b. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall yang memiliki 10 tahapan. Namun Penelitian ini dilaksanakan hingga tahap 5 yaitu revisi hasil uji coba.
- d. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* terhadap *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- e. Peningkatan *self efficacy* peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis PBL.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kriteria validitas Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan?
- b. Bagaimana tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan?
- c. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan?



- d. Bagaimana peningkatan *self efficacy* peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian adalah :

- a. Mengetahui kriteria validitas pada produk Desain Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- b. Mengetahui tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- e. Mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan?
- c. Mengetahui peningkatan *self efficacy* peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah :

- a. Bagi peserta didik, diharapkan membantu peserta didik memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap *Self-efficacy* serta memberi pengalaman baru bagi peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan *Self-efficacy* peserta didik dengan menggunakan LKPD yang telah dikembangkan terutama pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembuatan bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar untuk menindak lanjut penelitian ini dengan ruang lingkup yang besar.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dibuat berbeda dengan produk yang ada dilapangan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produk yang dihasilkan mampu menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan atau tanpa adanya guru.
3. Produk mudah digunakan oleh guru dan peserta didik .
4. Produk yang dibuat menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan menggunakan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* untuk meningkatkan *Self Efficacy* peserta didik kelas XI SMA.
6. Materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan dengan ilustrasi yang ada atau dekat dengan pemikiran peserta didik .
7. Isi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilengkapi dengan materi, uji kompetensi, glosarium, dan kunci jawaban.
8. Memuat pembahasan, contoh, dan latihan tentang Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan kelas XI SMA.
9. Terdapat halaman depan dan halaman penutup sebagai sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
10. Kriteria penilaian kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan.